BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Strategi guru dalam meningkatkan tata krama melalui pembiasaan berbahasa Jawa di MI Plus Madania Kras kediri

   Pembiasaan berbahasa Jawa krama untuk meningkatkan tata krama siswa di MI Plus madania dilaksanakan setiap hari senin sampai sabtu. pelaksanaan an kegiatan berkomunikasi menggunakan bahasa Jawa serta bertutur kata dan berperilaku yang baik dalam setiap kegiatan hambatan pembiasaan ini berupa hambatan eksternal.

2. Penerapan strategi guru dalam meningkatkan tata krama melalui pembiasaan berbahasa Jawa krama di MI Plus Madania Kras Kediri

   Pembiasaan jabat tangan setiap sebelum masuk gerbang sekolah dilaksanakan setiap pagi sebelum masuk sekolah guru menyambut siswa dan menyeberangkan siswa sehingga program ini berdampak pada kedisiplinan siswa dan sopan santun siswa terhadap guru dengan tujuan menanamkan karakter sopan santun dan disiplin anak. Hambatan internal program ini kondisi jadwal piket guru. hambatan eksternal yang disebabkan oleh lingkungan luar sekolah seperti lingkungan keluarga atau lingkungan masyarakat.

3. Strategi guru dalam meningkatkan tata krama melalui pembiasaan berbahasa Jawa krama di Mi Plus Madania Kras Kediri

Peningkatan pembiasaan berbahasa Jawa dilaksanakan setiap hari ketika peserta didik berada di luar kelas maupun di dalam kelas dengan kondisi bersama wali murid sehingga pelaksanaan berjalan di sekolah maupun di rumah titik pelaksanaan pembiasaan berbahasa Jawa ini memiliki dampak positif pada moral feeling dan moral action peserta didik sedangkan hambatannya pada pembiasaan berbahasa Jawa merupakan hambatan internal dan eksternal

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di MI Plus Madania, peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pembiasaan berbahasa Jawa krama yang dilaksanakan di MI Plus Madania Kras Kediri hendaknya terus berjalan, dan terus ditingkatkan sehingga karakter sopan santun dan adab siswa dapat tertanam dengan maksimal pada peserta didik sebagai sikap dan perilaku sehari-hari

2. Kepada peneliti yang akan datang atau selanjutnya Sebaiknya dapat melakukan penelitian lebih mendalam mengenai pembiasaan berbahasa Jawa untuk meningkatkan tata krama sopan santun siswa di sekolah serta menjadikan penelitian ini sebagai informasi dan khazanah ilmu pengetahuan di bidang pendidikan Islam anak usia dini.